

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MERENCANA STUDIO KRIYA TEKSTIL MODE I TERHADAP KESIAPAN SEBAGAI *FASHION* *DESIGNER*

Susanti Supriawati, Mila Karmila

Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI

Jl Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40145

Email : susan_gezopin@ymail.com, miandra.7273@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengkaji kontribusi hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I terhadap kesiapan sebagai *fashion designer*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I terhadap kesiapan sebagai *fashion designer*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom angkatan 2012 yang telah mengikuti mata kuliah merencana studio kriya tekstil mode I dengan sampel total berjumlah 40 orang mahasiswa dengan alat pengumpul data berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I berdasarkan kompetensi konsep dasar merencana studio kriya tekstil dan mode I, sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan seni kriya sebagai *decorative design* sebagian besar berada pada kriteria tinggi dan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kesiapan sebagai *fashion designer*. Rekomendasi ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan motivasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kriya tekstil dan mode agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci : Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I, *Fashion Designer*

Abstract. This study examines the contribution of learning to plan a textile craft studio mode I to readiness as a fashion designer. The purpose of this study was to determine the contribution of learning outcomes plan textile craft studio mode I to readiness as a fashion designer. The method used in this research is descriptive analytic method. The study population are students of the Faculty of Textile and Fashion Craft Creative Industries force Telkom University 2012 which has followed the course plan studio textile craft first mode with a total sample of 40 students with a means of collecting the data in the form of tests and questionnaires. The results showed that the learning outcomes of textile craft studio plan mode I based competency basic concept plan studio textile craft and fashion I, a source of ideas in the form moodboard and craftsmanship as a decorative design are mostly located in the high criteria and provide a significant positive contribution to readiness as fashion designer. Recommendations addressed to students of Textile and Fashion Craft results of this study should serve as a motivation to improve knowledge and skills in the field of textile craft and fashion in order to achieve optimal learning results.

Keywords: Textile Craft Drafting Studio Mode I, Fashion Designer

PENDAHULUAN

Fashion merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang dapat menunjukkan karakter, profesi atau identitas seseorang, sehingga berbagai model dan jenis busana dibuat secara khusus untuk menunjukkan eksistensi seseorang atau suatu kelompok tertentu. Fenomena tersebut mendorong para pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan jenis dan model busana yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Terciptanya berbagai jenis dan model busana tersebut karena peranan dan eksistensi seorang *fashion designer*.

Upaya yang dilakukan *fashion designer* untuk menghasilkan karya-karya yang kreatif dan inovatif di antaranya, harus memiliki pengetahuan mengenai desain busana, memahami prinsip desain busana, mampu mendesain busana, mampu memilih sifat dan karakteristik material bahan yang sesuai dengan desain yang dibuat dalam bentuk karya nyata. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dengan mengikuti pembelajaran di lembaga formal maupun non formal. Universitas Telkom merupakan penggabungan dari beberapa institusi yang berada dibawah badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yaitu IT Telkom, IM Telkom, Poltek Telkom dan STISI Telkom. Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I merupakan mata kuliah wajib pada Pogram Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif di Universitas Telkom yang ada pada semester tiga dengan bobot 5 Satuan Kredit Semester. Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I adalah salah satu mata kuliah yang dapat menunjang dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa untuk menjadi *fashion designer*. Mata kuliah ini menekankan pada penggalian kekayaan budaya nusantara sebagai sumber ide dalam merancang suatu model busana dengan sentuhan seni kriya sebagai *decorative design*, serta proses merancang busana sesuai dengan kaidah estetik dan prinsip-prinsip desain.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam membuat desain busana berupa *ready to wear* atau *art wear*, ditinjau dari konsep desain, faktor demografis, ekonomi dan segmentasi pasar yang dituju agar mahasiswa mampu merancang busana dengan memperhatikan unsur dan prinsip desain, estimasi bahan dan produk, proses perancangan, *fitting* busana dan persentasi rancangan busana.

Fashion designer merupakan seseorang yang terlibat dalam menciptakan model busana dan aksesoris dalam berbagai bidang industri busana. Seorang *fashion designer* dituntut memiliki kesiapan untuk memprediksi tren yang akan diciptakan, membuat desain busana berdasarkan sumber ide, mengklasifikasikan jenis material atau bahan sesuai rancangan, membuat bagan rencana kerja dan alur produksi dan mewujudkan rancangan dalam bentuk karya nyata, sehingga diperlukan adanya suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal kesiapan menjadi seorang *fashion designer*.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I, ditunjang kondisi fisik, mental dan emosional berupa kematangan, kecerdasan, keterampilan, motivasi dan kesehatan yang ada pada diri mahasiswa, diharapkan dapat menjadi modal bagi mahasiswa sebagai bekal kesiapan sebagai *Fashion Designer*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu model penelitian yang digunakan dalam upaya memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan dan menjawab masalah secara sistematis dan faktual mengenai keadaan populasi secara objektif dalam suatu deskriptif situasi, serta untuk melihat hubungan antara suatu gejala peristiwa yang mungkin akan muncul

HASIL PENELITIAN

Pengolahan data hasil tes dan angket mengenai Kontribusi Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* berdasarkan data yang diperoleh melalui tes dan angket sebanyak 40 responden. Berikut ini pembahasan secara lengkap dan terperinci mengenai uraian tersebut :

1. Identitas Responden

Menunjukkan bahwa alasan responden memilih Program Studi Kriya Tekstil dan Mode FIK Universitas Telkom lebih dari setengahnya (55%) responden menyatakan atas keinginan sendiri dan sebagian kecil (20%) responden menyatakan atas dorongan lingkungan, (15%) responden atas anjuran Guru SMA/SMK, (10 %) responden atas dorongan dari orang tua dan tidak seorang pun responden (0%) karena dorongan dari teman. Dari tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa alasan responden memilih Program Studi Kriya Tekstil dan Mode FIK Universitas Telkom lebih dari setengahnya karena keinginan sendiri.

1. Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I Sebagai Variabel X

Hasil penelitian tentang Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I menggunakan rumus *t-score*, diperoleh nilai maksimal 79 dan nilai minimal sebesar 50 dengan nilai rata-rata 68,7 berada pada kategori tinggi. menunjukkan bahwa hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I kurang dari setengahnya (37,5%) responden berada pada kategori sangat tinggi, kurang dari setengahnya (35%) responden berada pada kategori tinggi, sebagian kecil (10%) responden berada pada kategori cukup, (12,5%) responden berada pada kategori rendah, dan sebagian kecil (5%) responden berada pada kategori sangat rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I kurang dari setengahnya berada pada kriteria sangat tinggi.

Hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I ditinjau dari kemampuan mengetahui dan memahami konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I menunjukkan lebih dari setengahnya (73,1%) responden berada pada kategori tinggi, dan kurang dari setengahnya (26,9%) responden berada pada kategori rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I dilihat dari konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I berada pada kategori tinggi.

Hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I ditinjau dari kemampuan membuat dan memvisualisasikan sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana menunjukkan lebih dari setengahnya (72,5%) responden berada pada kategori tinggi, dan kurang dari setengahnya (27,5%) responden berada pada kategori rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I dari kemampuan membuat dan memvisualisasikan Sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana berada pada kategori tinggi.

Hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I ditinjau dari kemampuan membuat desain dan menentukan Seni kriya sebagai *decorative design* menunjukkan lebih dari setengahnya (73,1%) responden berada pada kategori tinggi, dan kurang dari setengahnya (26,9%) responden berada pada kategori rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I dari kemampuan membuat desain dan menentukan Seni kriya sebagai *decorative design* berada pada kategori tinggi.

2. Kesiapan sebagai *Fashion Designer*

Hasil penelitian tentang kesiapan sebagai *fashion designer* dengan menggunakan rumus *t-score*, diperoleh nilai maksimal 95 dan nilai minimal sebesar 59 dengan nilai rata-rata 67,5 berada dalam kategori tinggi.

Menunjukkan kesiapan responden sebagai *fashion designer* setengahnya (50%) responden berada pada kategori tinggi, sebagian kecil (22,5%) responden berada pada kategori sangat tinggi, dan sebagian kecil (7,5%) responden berada pada kategori cukup, sebagian kecil (2,5%) responden berada pada kategori rendah, dan sebagian kecil (5%) responden berada pada kategori sangat rendah sekali. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi.

3. Kontribusi Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I Terhadap Kesiapan sebagai *Fashion Designer*

a. Uji Normalitas Data

Perhitungan untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk variabel X diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 9,46 dan setelah dikonsultasikan pada χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan = n - 1, dan taraf kepercayaan 95%, diperoleh nilai χ^2_{tabel} yang lebih besar, sebesar 11,07. Kriteria pengujian menunjukkan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dengan demikian variabel X berdistribusi normal. Begitu pula hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk variabel Y diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 9,60 dan setelah dikonsultasikan pada χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan = n - 1, kriteria penunjukkan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi normal, dan taraf kepercayaan 95%, diperoleh nilai χ^2_{tabel} yang lebih besar, sebesar 11,07. Sesuai kriteria pengujian maka data variabel Y berdistribusi normal

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang menjelaskan dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini yang dijadikan variabel prediktor (variabel X) yaitu hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I sedangkan variabel kriterium (variabel Y) yaitu kesiapan sebagai *fashion designer*. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan mengenai persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = a + bX$ yaitu $\hat{Y} = -2,31 + 1,29(X)$. Penafsiran terhadap persamaan regresi tersebut yaitu bahwa bila terjadi kenaikan satu satuan variabel X, secara bersamaan diikuti oleh kenaikan satu satuan variabel Y sebesar 1,29 satuan, dengan kata lain jika skor rata-rata hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I meningkat satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan kesiapan sebagai *fashion designer* sebesar 1,29 satuan.

c. Pengujian Linieritas Regresi

Pengujian linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi antara hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I sebagai variabel X terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* sebagai variabel Y yang diperoleh bersifat linier. Ketentuan uji regresi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi tersebut linier, tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut tidak linier.

Hasil perhitungan linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} = -17,28$ dan dikonsultasikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk pembilang 10 dan dk penyebut 18. ($F_{tabel(95\%)(10)/(18)}$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,41$ sesuai dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut bentuknya linier pada tingkat kepercayaan 95%.

5. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I Sebagai Variabel X Terhadap Kesiapan Sebagai *Fashion Designer*

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* karena kedua data variabel berdistribusi normal. Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{XY} yang positif sebesar 0,88 yang diinterpretasikan pada kriteria penafsiran Riduwan (2006:138), bahwa r_{XY} sebesar 0,88 berada pada indeks korelasi $0,80 \leq r_{XY} \leq 1,00$ dan termasuk ke dalam interpretasi sangat tinggi.

Harga r_{XY} yang diperoleh diuji dengan uji-t untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi. Perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9,59$ dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan $t_{tabel(95\%)(28)} = 2,048$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima dengan kata lain “Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I (variabel X) terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* (variabel Y)”.

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi hasil belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil terhadap kesiapan menjadi Staf Pengendali Mutu Kain. Besarnya prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,88)^2 \times 100\% \\ &= 76,67 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 76,67% terhadap variabel Y sedangkan selebihnya sebesar 23,33% adalah kontribusi variabel-variabel lain di luar hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian tentang hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* disusun berdasarkan tujuan penelitian, hipotesis, landasan teori, dan hasil pengolahan data yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I (Variabel X)

Hasil penelitian mengenai hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode FIK Universitas Telkom angkatan 2012 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kriteria tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menguasai mata kuliah merencana studio kriya tekstil dan mode I dalam bentuk teori dan praktek yaitu mengenai konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I, memvisualisasikan sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana, membuat desain dan menentukan seni kriya sebagai *decorative design*.

Hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I ditinjau dari kemampuan mengetahui dan memahami konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa memberikan respon positif mencakup penerimaan, penilaian, kedisiplinan, ketepatan serta penghayatan dalam mengikuti pembelajaran konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I yang meliputi pengetahuan prinsip desain pada rancang busana, pengetahuan bentuk tubuh dan segmen pasar.

Hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I ditinjau dari kemampuan memvisualisasikan sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa memiliki pemahaman, kreatifitas, kehati-hatian, kedisiplinan, ketepatan dan sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, bahwa mahasiswa telah menguasai dan trampil dalam membuat dan memvisualisasikan sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana.

Hasil belajar merencana studio kriya tekstil dan mode I ditinjau dari kemampuan membuat desain dan menentukan seni kriya tekstil sebagai *decorative design* menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman, kreatifitas, kehati-hatian, kedisiplinan, ketepatan dan sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, bahwa mahasiswa telah

menguasai dan trampil dalam membuat desain busana dan menentukan seni kriya tekstil sebagai *decorative design*.

Kemampuan mahasiswa setelah mendapatkan materi merencana studio kriya tekstil mode I merupakan kemampuan nyata, karena kemampuan tersebut dapat ditunjukkan langsung oleh mahasiswa dalam kegiatan praktikum secara aktif pada mata kuliah merencana studio kriya tekstil mode I.

Hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I berdasarkan hasil penelitian lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami dan menguasai mata kuliah merencana studio kriya tekstil mode I dilihat dari kemampuan mengetahui dan memahami konsep dasar merencana studio kriya tekstil mode I, memvisualisasikan sumber ide dalam bentuk *moodboard* dan desain busana, membuat desain dan menentukan seni kriya sebagai *decorative design* dengan baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membuat dan memvisualisasikan desain busana ke dalam bentuk karya nyata. Kemampuan tersebut dihasilkan dari proses belajar yang ditunjukkan dengan usaha mahasiswa sehingga mereka memperoleh tingkah laku yang baru. Slameto (2003:3), menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Tingkatan penguasaan hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh M. Dalyono (2009:55) yaitu: “Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari dirinya”.

Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yang mempengaruhi kegiatan belajar sebagaimana dikemukakan oleh M. Dalyono (2009:55-59) yang intisarinya sebagai berikut:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang tidak sehat secara jasmani dan rohani akan mengakibatkan terganggunya semangat dalam belajar, oleh karena itu kesehatan fisik dan mental harus tetap dijaga agar selalu bersemangat dalam belajar.

b. **Inteligensi dan Bakat**

Inteligensi dan bakat merupakan aspek psikologis yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai inteligensi tinggi dan bakat dalam yang dipelajari, maka proses belajar yang dilakukannya akan lancar dan hasilnya pun cenderung lebih baik apabila dibandingkan dengan yang memiliki bakat saja, namun inteligensinya rendah.

c. **Minat dan Motivasi**

Munculnya minat dapat timbul dari dalam diri (hati) atau karena ada daya tarik dari luar. Memiliki minat terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan atau sesuatu yang diminati tersebut.

Motivasi adalah daya penggerak dan pendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi bisa muncul dalam diri (interinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang ikut mempengaruhi keberhasilan yang dicapainya. Seseorang yang memiliki minat dan motivasi yang kuat, senantiasa akan melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh. Sebaliknya, seseorang yang memiliki minat dan motivasi yang lemah, akan malas mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelajarannya.

d. **Cara Belajar**

Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, serta kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang optimal. Selain itu, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas dan media pembelajaran yang sesuai dengan pelajarannya. Hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar harus dapat dihindari agar semua yang dipelajari dapat diterima dan disimpan dengan baik oleh otak.

Tingkat penguasaan hasil belajar mahasiswa yang tinggi ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dilihat dari minat dan alasan responden sebesar 55%, memilih masuk Program Studi Kriya Tekstil dan Mode karena keinginan sendiri. Faktor internal lainnya yaitu ditinjau dari tujuan dan motivasi masuk Program Studi Kriya Tekstil dan Mode sebesar 52,5% responden karena ingin membuka usaha busana sendiri, selain itu adanya harapan sebesar 55% responden ingin menjadi *fashion designer* setelah belajar merencana studio kriya tekstil mode I. Faktor tersebut yang mendorong mahasiswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I diantaranya faktor keluarga, sekolah dan dorongan lingkungan. Pengaruh faktor dari keluarga mencakup tinggi rendahnya pendidikan orang tua, kerukunan dan keakraban antara anggota keluarga, serta situasi rumah tinggal. Pengaruh dari faktor sekolah/kampus mencakup kualitas dosen, metode mengajar, media pembelajaran, kelengkapan fasilitas laboratorium serta keadaan ruangan kelas. Faktor internal dan eksternal tersebut saling mendukung dan berkaitan satu sama lain, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal

2. Kesiapan Sebagai *Fashion Designer* (Variabel Y)

Hasil penelitian mengenai kesiapan sebagai *fashion designer* pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode FIK Universitas Telkom angkatan 2012 yaitu masuk dalam kriteria tinggi, dapat dilihat pada tabel 4.6. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi *fashion designer*, hal tersebut ditunjang oleh kemampuan dalam membuat dan memvisualisasikan desain busana dalam bentuk karya nyata dan didukung oleh minat mahasiswa untuk membuka usaha busana sendiri, yang merupakan salah satu bentuk motivasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menjadi *fashion designer*, hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar kesiapan sebagai *fashion designer* yang menunjukkan setengahnya (50%) responden berada pada kategori tinggi. Kesiapan sebagai *fashion designer* dipengaruhi oleh faktor internal yang dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan setengah mahasiswa memilih alasan masuk program studi kriya tekstil dan mode karena keinginan sendiri. Lebih dari setengahnya mahasiswa memiliki tujuan masuk program studi kriya tekstil dan mode karena ingin membuka usaha busana sendiri dan lebih dari setengahnya mahasiswa memiliki harapan untuk menjadi *fashion designer* setelah belajar merencana studio kriya tekstil mode I.

Faktor tersebut yang mengakibatkan tumbuhnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan di bidang busana, sedangkan faktor eksternal yaitu melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan belajar bersama teman dalam mata kuliah merencana studio kriya tekstil dan mode I yang meliputi:

- 1) Mengembangkan ide-ide desain baru, dengan mengambil ide dari penggabungan berbagai sumber inspirasi seperti *fashion show*, majalah mode, internet dan melakukan observasi ke toko-toko busana.
- 2) Menentukan tema dan konsep rancangan.

- 3) Membuat desain sesuai dengan tema dan konsep rancangan secara manual atau CAD (*Computer Aided Design*).
- 4) Memilih material kain serta warna sesuai dengan model busana yang akan dibuat.
- 5) Membuat skema atau alur kerja dan perencanaan anggaran biaya produksi agar efektif dan efisien.
- 6) Mengawasi produksi sampai akhir mejadi sebuah produk busana.

3. Kontribusi Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I Terhadap Kesiapan Sebagai *Fashion Designer*

Analisis kontribusi dalam penelitian ini meliputi hasil uji normalitas dan uji linieritas regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh hubungan fungsional variabel X dan variabel Y yaitu $\hat{Y} = -2,31 + 1,29 X$, artinya jika terjadi peningkatan satu unit variabel X akan diikuti dengan peningkatan variabel sebesar 1,29 unit satuan atau peningkatan hasil belajar merencana studio kriya tekstil dan mode I sebagai variabel X akan diikuti dengan peningkatan kesiapan sebaagai *fashion designer* sebagai variabel Y sebesar 1,29 unit satuan.

Hasil pengujian linieritas regresi menunjukkan bahwa data bersifat linier dan mempunyai hubungan fungsional. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi (r) yang positif dan berarti pada taraf kepercayaan 95%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima atau terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I (X) terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* (Y)

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I Terhadap Kesiapan Sebagai *Fashion Designer*

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) diperoleh kontribusi positif yang signifikan sebesar (76,67%) dari hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I terhadap kesiapan sebagai *fashion designer*. Perolehan tersebut apabila diterjemahkan dalam pedoman kriteria berdasarkan pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh J.P Guifford (Riduwan,2006:139) berada pada kriteria tinggi. Selebihnya (23,33%) diduga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X (hasil belajar merencana studio kriya tesktil mode I).

Hasil belajar merencana studio kriya tekstil dan mode I dilihat dari tes hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I dan hasil angket kesiapan sebagai *fashion designer*, memberikan sumbangan atau kontribusi positif yang signifikan sebesar 76,67% terhadap kesiapan sebagai *fashion designer*. Besarnya kontribusi tersebut ditunjang oleh adanya faktor

motivasi mahasiswa yang besar untuk belajar lebih baik dan keinginan untuk membuka usaha busana sendiri, selain itu ditunjang pula oleh materi perkuliahan merencana studio kriya tekstil dan mode I yang menarik, metoda pembelajaran yang digunakan bervariasi dalam menunjang sebagai *fashion designer*. Selebihnya 23,33% diduga dipengaruhi oleh faktor lain seperti keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dalam bidang busana dan bakat mahasiswa itu sendiri yang tinggi di luar variabel hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I yang tidak diteliti. Meskipun demikian, kontribusi ini menunjukkan bahwa hasil belajar merencana studio kriya tekstil mode I belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kesiapan sebagai *fashion designer* karena untuk menjadi *fashion designer* memerlukan ketekunan, ketelitian, dan keuletan yang tidak hanya ditunjang oleh pengetahuan dari mata kuliah merencana studio kriya tekstil mode I.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul, S. (2010). *Portofolio Merencana Studio Kriya Tekstil Mode I*. STISI TELKOM : Tidak Diterbitkan
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2009). *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Calasibetta, C.M. (1985). *Fairchild's Dictionary Of Fashion*. New York: *Fairchild Publication*.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia dan Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwiloka, B. (2005). *Teknik menulis karya ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, A. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Komarudin. (2002). *Kamus istilah karya tulis ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poespo, G. (2009). *A To Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. (2004). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2013). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, A.A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo
- _____. (2003). *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo
- Saputra, S. A. (2008). *Statistika*. Bandung : Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setyosari, P.(2012). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, A.(2008).*Pengantar statistik pendidikan*.
- Sudjana, N . (2005). *Metoda statistika*.Bandung: Tarsito.
- _____. (2007). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian administrasi*.Bandung: Alfabeta.
- _____ . (2009). *Metode penelitian pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- _____ . (2011). *Statistika untuk penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (2001). *Pengantar penelitian ilmiah dasar*. Bandung : Tarsito.
- The Kyoto Costume Institute. (2004). *Fashion: From The 18th to the 20th Century*. China: Taschen.